

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
PADA PELAJAR ALOR DI YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh

Despriyanto Famau

KM.17.00548

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADYOGYAKARTA
2021**



NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
PADA PELAJAR ALOR DI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :
Despriyanto Famau
KM.17.00548

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Novita Sekarwati, S.K.M.,M.Si

Pembimbing II

Subagiyono, S.K.M.,M.Si

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,.....

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA PELAJAR ALOR DI YOGYAKARTA

Despriyanto Famau¹ Novita Sekarwati² Subagiyono³

Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome corona virus*). Untuk mencegah penularan Covid-19 diperlukan pengetahuan dan perilaku pencegahan covid-19. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan maupun tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan maupun tulisan. Sedangkan Perilaku merupakan hasil pengalaman dan proses interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk tindakan, pengetahuan, dan sikap.

Tujuan : Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Mahasiswa Alor di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, populasi dalam penelitian ini adalah pelajar Alor yang berjumlah 113 mahasiswa. *Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 responden* Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian: Responden dengan pengetahuan baik sebanyak 28 responden (51,9%), kurang 26 responden (48,1%). Sedangkan responden dengan perilaku baik sebanyak 40 responden (74,1%), kurang 14 responden (25,9%), dengan hasil *p value* = 0,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada pelajar Alor di Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Penerapan Protokol Kesehatan.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

KNOWLEDGE RELATIONSHIP WITH THE BEHAVIOR OF THE APPLICATION OF HEALTH PROTOCOLS IN THE ERA OF ADAPTATION OF NEW HABITS IN ALOR STUDENTS IN YOGYAKARTA

Despriyanto Famau¹ Novita Sekarwati² Subagiyono³

Public Health Study Program (S1) Stikes Wira Husada Yogyakarta

ABSTRACT

Background : Covid-19 is an infectious disease caused by a new type of coronavirus discovered in 2019 that is further called Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome corona virus*). to prevent the transmission of Covid-19, knowledge and behavior of covid-19 prevention. Knowledge is a person's ability to reveal what he knows in the form of proof of answer both oral and written, evidence or writing is a reaction of a stimulation in the form of questions both oral and written. While behavior is the result of the experience and process of one's interaction with his environment, which is manifested in the form of actions, knowledge, and attitudes..

Objective : Knowing the Relationship of Knowledge with The Behavior of The Application of Health Protocols in the Era of Adaptation of New Habits in Alor Student Students in Yogyakarta.

Method : This study is a quantitative study with a *cross sectional study* approach, the population in this study is Alor students who number 113 students. *The sample in this study was 54 respondents*. Sampling techniques use *simple random sampling*. Data analysis uses *spearman rank tests*.

Results : Respondents with good knowledge as many as 28 respondents (51.9%), less 26 respondents (48.1%). While respondents with good behavior as many as 40 respondents (74.1%), less 14 respondents (25.9%), with a result *p value* = 0.000.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and the behavior of implementing health protocols in the era of adaptation of new habits in Alor students in Yogyakarta.

Keywords: Knowledge, Behavior, Application of Health Protocols.

¹Student of Public Health Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers of Public Health Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of Public Health Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (*severe acute respiratory syndrome corona virus 2*). Virus ini berukuran sangat kecil (120-160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid-19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin⁽²⁾. Transmisi dari covid-19 adalah percikan (droplet) saluran pernapasan dan kontak fisik. Percikan saluran pernapasan yang dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Setiap orang yang berada dalam kontak erat (dalam radius 1 meter) dengan orang yang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan (batuk, bersin) beresiko terpapar percikan saluran pernapasan yang kemungkinan dapat menyebabkan infeksi. Gejala umum yang muncul akibat terinfeksi covid-19 antara lain demam, batuk kering, serta sesak nafas. Gejala lain yang dialami berupa rasa nyeri, pilek, hidung tersumbat, tenggorokan sakit, atau diare⁽¹⁾.

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan maupun tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan maupun tulisan⁽⁸⁾. Pengetahuan tentang penyakit covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit covid-19. Pengetahuan tentang covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya⁽⁶⁾. Sedangkan perilaku merupakan hasil pengalaman dan proses interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk tindakan, pengetahuan, dan sikap⁽⁴⁾. Perilaku yang ditunjukkan dalam penerapan protokol kesehatan

untuk mencegah covid-19 antara lain dengan menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi ⁽⁵⁾).

Virus covid-19 di Indonesia diumumkan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah 2 kasus. Tepat lima bulan setelah kasus pertama, yaitu pada 2 Agustus 2020 telah terdapat 121.226 orang terkonfirmasi positif. Sebanyak 77.557 diantaranya telah dinyatakan sembuh dan 5.593 dinyatakan meninggal dunia ⁽⁵⁾. Kondisi yang terjadi di Indonesia makin parah karena penyebaran virus ini telah menyebar di 34 provinsi yang ada di Indonesia. Kasus covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat kasus pertama Covid-19 tanggal 15 Maret 2020. Angka kasus positif terus meningkat di setiap hari dan hingga tanggal 26 Januari 2021, dilaporkan sebanyak 20.054 kasus, dengan dirawat 6.145 kasus, meninggal 460 kasus dan sembuh 13.449 kasus ⁽⁹⁾.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 April 2021, jumlah keseluruhan anggota Pelajar Mahasiswa Alor sebanyak 113 orang. Hasil dari studi pendahuluan diantaranya sebagai berikut: 1) Protokol Memakai masker dengan hasil 9 orang responden, 4 orang responden mengatakan selalu memakai masker saat bepergian ke tempat keramaian dan 5 orang responden diantaranya mengatakan sering memakai masker saat bepergian. Protokol Mencuci tangan dengan hasil 9 orang responden, 3 orang responden mengatakan mengetahui mengetahui 7 langkah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar tetapi jarang mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sedangkan 6 orang responden lainnya tidak mengetahui langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. 3) Protokol Menjaga jarak Dengan hasil 9 orang responden, 2 orang responden mengatakan selalu menjaga jarak dari kerumunan sedangkan 7 orang responden mengatakan tidak pernah menjaga jarak dari orang dan kerabat dekat. 4) protokol Menjauhi kerumunan dengan hasil 9 orang responden, 4 orang

responden mengatakan selalu menjahui kerumunan dan 6 orang responden mengataakan sering perpegian ke tempat ramai seperti warung makan dan *coffe*. 5) Prtotokol Mengurangi mobilitas dan interaksi dengan hasil 9 orang responden, 4 orang responden mengatakan tidak pernah bepergian atau keluar kota sedangkan 5 orang mengatakan sering keluar kos dan berinteraksi dengan teman-teman.

Tujuan

Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Mahasiswa Alor di Yogyakarta.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang tercatat dalam data pelajar Alor di Yogyakarta yang berjumlah 113 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* degan tingkat kesalahan yang diterima sebesar 10% dan di dapatan sebanyak 54 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Rerponden

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Usia		
	23-27 Tahun	20	37,0
	18-22 Tahun	34	63,0
	Total	54	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	20	37,0
	Laki-Laki	34	63,0
	Total	54	100,0

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa berdasarkan usia pada Pelajar Alor di Yogyakarta dari 54 responden sebagian besar berada pada kategori usia 18-22 tahun sebanyak 34 responden (63,0%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berada pada kategori jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden (63,0%).

Disribusi Frekuensi Pengetahuan dengan Perilaku pada pelajar Alor di Yogyakarta

Tabel 2

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dengan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta.

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan	Kurang	26	48,1
	Baik	28	51,9
	Total	54	100,0
Perilaku	Kurang	14	25,9
	Baik	40	74,1
	Total	54	100,0

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan pada Pelajar Alor di Yogyakarta dari 54 responden sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 28 responden (51,9%). Berdasarkan perilaku sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 40 responden (74,1%).

Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penerapan protokol kesehatan

Tabel 3
Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta.

Variabel	Perilaku						<i>p value</i>
	kurang		Baik		Total		
Pengetahuan	n	%	n	%	n	%	
Kurang	11	20,4	15	27,8	26	48,1	0,000
Baik	3	5,6	25	46,3	28	51,9	
Total	14	25,9	40	74,1	54	100	

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden terbanyak pada pengetahuan baik dengan perilaku baik yaitu 25 orang (46,3%) dan responden paling rendah pada pengetahuan baik dengan perilaku kurang yaitu 3 orang (5,6%). Hasil uji statistik menggunakan *spearman rank* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada pelajar Alor di Yogyakarta.

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 54 responden pada pelajar Alor di Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden baik sebanyak 28 responden (51,9%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (48,1%). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebagian besar masuk dalam kategori baik dalam mendukung perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru.

Menurut, Notoatmodjo dalam Imanuel Y (2020) Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif

merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan/perilaku seseorang. Perilaku manusia terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, efektif, dan psikomotor yang dalam perkembangannya dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan yakni pengetahuan, sikap dan praktek atau tindakan. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Setelah seseorang mengalami stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya yang diharapkan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui dan disikapinya, sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan tinggi akan mempunyai perilaku yang lebih baik dari pada orang yang mempunyai pengetahuan rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang dengan tingkat pengetahuan tinggi cenderung memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk melakukan perilaku yang baik ⁽³⁾.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo dalam Imanuel Y (2020), bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat tinggi untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*), oleh karena itu latar belakang pengetahuan tentang perilaku penerapan protokol kesehatan sangat penting diberikan kepada setiap orang ⁽³⁾. Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan teori Notoatmodjo 2010 pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu ⁽⁸⁾.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2021) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja” dengan nilai *p value* $0,014 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan ⁽¹¹⁾.

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 54 responden pada pelajar Alor di Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku responden baik sebanyak 40 responden (74,1%), dan sebagian kecil berperilaku kurang sebanyak 14 responden (25,9%). Menurut Winardi dalam Imanuel Y, (2020) Perilaku adalah pada dasarnya berorientasi pada tujuan. Perilaku pada umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan spesifik tersebut tidak selalu diketahui secara sadar oleh individu yang bersangkutan. Perilaku adalah hasil atau resultan antara stimulus (faktor eksternal) dengan respons (faktor internal) dalam subjek atau orang yang berperilaku tersebut. Perilaku Kesehatan Preventif (*Preventive Health Behavior*) Perilaku kesehatan preventif yaitu dimensi perilaku kesehatan yang bersifat mencegah penularan penyakit atau keluhan kesehatan. Misalnya, Penerapan Protokol Kesehatan dengan Memakai Masker, Mencuci Tangan Pakai Sabun dengan Air Mengalir, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas dan Interaksi. Komponen ini mengacu pada persepsi subyektif seseorang menyangkut risiko dari kondisi kesehatannya. Secara teori, suatu penyakit muncul akibat perilaku tidak sehat. Ia akan mengikuti rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat⁽¹⁰⁾.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi, N. I. (2021) dengan judul "Perilaku Protokol Kesehatan Covid-19 Pada pedagang Pasar Tradisional" dengan nilai *p value*

0.000 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara usia dan pendidikan dengan perilaku protokol kesehatan⁽¹⁰⁾.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku penerapan Protokol Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pelajar Alor di Yogyakarta di uji statistik dengan menggunakan *spearman rank*, didapatkan nilai *p value* = 0,000 yang berarti < 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada pelajar Alor di Yogyakarta.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus kita pilih dan apa yang harus kita lakukan dalam kehidupan kita. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Prihantana dalam Mujiburrahman, (2020) bahwa pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambil, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan pemikiran untuk menentukan pilihan. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan⁽⁷⁾.

Dalam penelitian ini pelajar alor masih banyak yang belum mematuhi protokol kesehatan seperti tidak mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir setelah pulang dari bepergian dan masih kurang dalam menghindari kerumunan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitiannya Imanuel.Y dkk (2020) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona" dengan hasil *p value* = 0,065 < 0,05 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19, karena

pada pelajar Alor di Yogyakarta memiliki pengetahuan yang cukup dan berpengaruh pada perilaku yang baik, sedangkan pengetahuan baik dan perilaku kurang karena masih banyak pelajar Alor yang tahu tentang penerapan protokol kesehatan tetapi kurang dalam melaksanakan kegiatan protokol kesehatan ⁽³⁾.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru pada Pelajar Alor di Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan baik sebanyak 28 responden (51,9%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (48,1%).
2. Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan pada pelajar Alor di Yogyakarta menunjukkan bahwa perilaku responden baik sebanyak 40 responden (74,1%), dan berperilaku kurang sebanyak 14 responden (25,9%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penerapan penerapan protokol kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru pada pelajar Alor di Yogyakarta. dengan nilai *p value* 0,000.

Saran

1. Bagi Pelajar Alor

Diharapkan responden agar dapat mempertahankan pengetahuan yang dimiliki tentang perilaku penerapan protokol kesehatan sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki, pelajar Alor dapat mematuhi penerapan-penerapan protokol kesehatan dengan baik.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta terkait masalah perilaku dalam penerapan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdusshomad A, 2020. Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Vol 12, No 2 (halaman 107-115). Tangerang: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
2. Handayani, M dan Mariana, Dina. 2021. Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Jurnal Aisyiyah Medika*. Vol 12, No 2 (halaman 167-180). Palembang: Universitas Kader Bangsa, Palembang, Sumatera Selatan.
3. Imanuel.Y dkk. 2020. Tingkat pengetahuan dengan perilaku warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa new normal pandemi corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980. Vol 8, No 4. Hal 366-373.
4. Juwariyah, T dan Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol 5, No 3 (halaman 233-240). Kediri: STIKes Ganesha Husada Kediri.
5. Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 Revisi Kelima. Edited by M. I. Sp.KP, dr. Listiana Aziz; SKM, Adistikah Aqmarina; SKM. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
6. Mona, Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi
7. Mujiburrahman, dkk. (2020) Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. Vol. 2, No. 2. Halman 130-140. Mataram NTB, Poltekkes Kemenkes Mataram Indonesia. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/6>
8. Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
9. Pemda DIY. (2020). Laporan harian COVID-19. E-data. Retrieved from <http://corona.jogjaprov.go.id/>
10. Supriyadi, N. I. (2021). Perilaku Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Keperawatan*, 267-274.

11. Widayanti, Linda Prasetyaning. 2021. Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan saat pandemi covid-19 pada remaja. *Jurnal Surya*. Vol.13 No. 02. Hal 173-179